HUBUNGAN ANTARA PLASENTA PREVIA DAN PERSALINAN PREMATURITAS DENGAN KEJADIAN PERSALINAN SUNGSANG DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRABUMULIH

Yustina Oktarida
STIKES Al-Ma'arif Baturaja Program Studi DIII Kebidanan
yustinaoktarida647@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2018.Metodologi yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Dari hasil uji Chi Square diperoleh 5. Ada hubungan yang bermakna antara Persalinan Prematuritas dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih tahun 2018, dimana p value= (0,000) < 0,05. Ada hubungan yang bermakna antara Persalinan Prematuritas dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih tahun 2018, dimana p value= (0,000) < 0,05.

Kata kunci : plasenta previa dan persalinan, prematuritas, persalinan sungsang

ABSTRACT

To determine the relationship between placenta previa and labor prematurity with the incidence of breech labor in the Prabumulih City General Hospital in 2018. The methodology used is an analytical survey with a cross sectional approach. From the Chi Square test results obtained 5. There was a significant relationship between Prematurity Labor and Breech Labor Delivery at the Prabumulih City General Hospital in 2018, where p value = (0,000) <0.05. There is a significant relationship between Prematurity Labor and Breech Birth in the Prabumulih City General Hospital in 2018, where p value = (0,000) <0.05.

Keywords: placenta previa and labor, prematurity, breech labor

Pendahuluan

Latar Balakang

World Health Organization (WHO) Angka kematian ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium (MDG,S) ke lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Negara miskin sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, serta nifas. WHO memperkirakan diseluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal saat hamil atau bersalin. (*http://www.akbidforum.blogspot.com*) Tahun 2010 *Maternal Mortality Rate* (MMR) selama kehamilan dan melahirkan atau dalam 42 hari setelah melahirkan, per 100.000 kelahiran hidup untuk negara Indonesia berkisar antara 226 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan untuk sesama negara ASEAN seperti Thailand berkisar antara 34 per 100.000 kelahiran hidup dan Malaysia 43 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Ratio* (MMR) hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 sudah dipublikasi oleh pemerintah pada minggu keempat September 2013 sebesar 359 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka kematian ibu melahirkan di Sumatera Selatan masih sangat tinggi yaitu mencapai 143/100.000 kelahiran hidup. (Sakroni, 2012). Angka kematian ibu yang diperoleh dari dinas kesehatan kota Prabumulih tahun 2018 terdapat 2 kasus kematian ibu. (Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2015)

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis tetapi bisa saja terjadi komplikasi. Salah satunya adalah persalinan sungsang (presentasi bokong) yaitu suatu keadaan pada letak janin memanjang dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong berada di bagian bawah kavum uteri. Insiden presentasi bokong ditemukan sekitar 3-4% dari seluruh persalinan tunggal. Sekalipun insidennya kecil tetapi mempunyai resiko yang besar dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi. (*http://bidanshop.blogspot. com/2010*)

Faktor-faktor resiko terjadinya persalinan sungsang yaitu prematuritas, kelainan uterus, polihidramnion, plasenta previa, multiparitas, mioma uteri, kehamilan kembar, anomali janin (anensefali, hidrosefalus), panggul sempit dan tumor dalam panggul. (Fraser, 2009)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparmansyah tahun 2009 di RSUD Tanggerang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan sungsang yaitu prematuritas p=0,003 atau p<0,05, kehamilan kembar p=0,000

atau p<0,05 dan plasenta previa p=0,001 atau p<0,05.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih tahun 2012 terdapat 53 jumlah kasus persalinan sungsang, dari tahun 2013 terdapat 73 jumlah kasus persalinan sungsang dan tahun 2018 terdapat 75 jumlah kasus persalinan sungsang dari 1291 ibu yang melahirkan. *(Rekam Medik RSUD, 2018)*

Berdasarkan dari data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Hubungan antara plasenta previa dan persalinan prematuritas dengan kejadian persalinan sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2018".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel placenta previa dan persalinan prematuritas dengan kejadian persalinan sungsang. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik chi square sistem komputerisasi dengan batas kemaknaan p value < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna.

1. Hubungan antara Placenta Previa dengan Kejadian Persalinan Sungsang

Tabel 5.4

Hubungan antara Placenta previa dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2018

Placenta Previa	Persalinan Sungsang				Jumlah		Tingkat Kemaknaan
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	32	10,5	20	6,6	52	17,0	**0,000**
Tidak	43	14,1	210	68,9	253	83,0	**Bermakna**
Jumlah	**75**	**24,6**	**230**	**75,4**	**305**	**100**	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 75 responden yang mengalami persalinan sungsang terdapat 52 responden (10,5%) dengan kejadian placenta previa dan 43 responden (14,1%) dengan tidak mengalami placenta previa sedangkan 230 responden yang tidak mengalami persalinan sungsang terdapat 20 responden (6,6%) dengan placenta previa dan 210 responden (68,9%) dengan tidak mengalami placenta previa. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan usji statistik mengunakan Chi-Square didapatkan hasil p value = 0,000 (p < 0,05) berarti hipotesis yang mengatakan ada hubungan yang bermakna antara Placenta Previa dengan kejadian Persalinan Sungsang terbukti.

2. Hubungan antara Persalinan Prematuritas dengan Kejadian Persalinan Sungsang

Tabel 5.5

Hubungan antara Persalinan Prematuritas dengan Kejadian Persalinan Sungsang di RSUD Kota Prabumulih Tahun 2018

Persalinan Prematuritas	Persalinan Sungsang				Jumlah		Tingkat Kemaknaan
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Ya	32	10,5	46	15,1	78	25,6	**0,000 Bermakna**
Tidak	43	14,1	184	60,3	227	74,4	
Jumlah	**75**	**24,6**	**230**	**75,4**	**305**	**100**	

Dari tabel di atas dapat diihat bahwa dari 75 responden yang mengalami persalinan sungsang terdapat 32 responden (10,5%) dengan persalinan prematuritas dan 43 responden (14,1%) dengan tidak mengalami persalinan prematuritas. Sedangkan dari 230 responden yang tidak mengalami persalinan sungsang terdapat 46 responden (15,1%) dengan persalinan prematuritas dan 184 responden (60,3%) dengan mengalami persalinan prematuritas.

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan uji statstik menggunakan Chi-Square didapatkan hasil p value = 0,000 (p < 0,05) berarti hipotesis yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara persalinan prematuritas responden dengan kejadian Persalinan Sungsang terbukti.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara Placenta Previa dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih tahun 2018

Pada penelitian ini variabel Placenta Previa dikategorikan menjadi kelompok Ya (Bila ibu mnegalmai placenta previa) dan Tidak (Bila ibu tidak mengalami placenta previa). Pada analisa univariat didapatkan diketahui bahwa 305 responden didapatkan bahwa ibu yang mengalami placenta previa sebanayk 52 responden (17,0%) dan ibu yang tidak mengalami kejadian placenta previa sebanyak 253 responden (83,0%). Hasil anlisa bivariat didapatkan bahwa dari 75 responden yang mengalami persalinan sungsang terdapat 52 responden (10,5%) dengan kejadian placenta previa dan 43 responden (14,1%) dengan tidak mengalami placenta previa sedangkan 230 responden yang tidak mengalami persalinan sungsang terdapat 20 responden (6,6%) dengan placenta previa dan 210 responden (68,9%) dengan tidak mengalami placenta previa.

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,000 maka hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara Placenta Previa dengan Kejadian Persalinan Sungsang terbukti secara statistik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparmansyah tahun 2009 di

RSUD Tanggerang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan sungsang yaitu prematuritas p=0,003 atau p<0,05, kehamilan kembar p=0,000 atau p<0,05 dan plasenta previa p=0,001 atau p<0,05.

2. Hubungan antara Persalinan Prematuritas dengan Kejadian Persalinan Posterm di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2018

Pada penelitian ini variabel Persalinan Prematuritas dikategorikan menjadi Ya (Bila bayi lahir < 37 minggu) dan Tidak (Bila bayi lahir ≥ 37 minggu). Pada analisa univariat didapatkan kelompok dari 305 responden didapatkan bahwa ibu yang mengalami persalinan prematuritas sebanyak 78 responden (25,6%) dan ibu yang tidak mengalami persalinan prematuritas sebanyak 227 responden (74,4%). 75 responden yang mengalami persalinan sungsang terdapat 32 responden (10,5%) dengan persalinan prematuritas dan 43 responden (14,1%) dengan tidak mengalami persalinan prematuritas. Sedangkan dari 230 responden yang tidak mengalami persalinan sungsang terdapat 46 responden (15,1%) dengan persalinan prematuritas dan 184 responden (60,3%) dengan mengalami persalinan prematuritas.

Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,000 maka hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara persalinan prematuritas dengan Kejadian Persalinan Sungsang terbukti secara statistik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparmansyah tahun 2009 di RSUD Tanggerang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan sungsang yaitu prematuritas p=0,003 atau p<0,05, kehamilan kembar p=0,000 atau p<0,05 dan plasenta previa p=0,001 atau p<0,05.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 305 responden didapatkan yang mengalami Kejadian Persalinan Sungsang sebanyak 75 responden (24,6%) dan yang tidak mengalami Kejadian Persalinan Sungsang sebanyak 230 responden (75,4%).
2. Dari 305 responden didapatkan bahwa ibu yang mengalami placenta previa sebanayk 52 responden

(17,0%) dan ibu yang tidak mengalami kejadian placenta previa sebanyak 253 responden (83,0%).

3. Dari 305 responden didapatkan bahwa ibu yang mengalami persalinan prematuritas sebanyak 78 responden (25,6%) dan ibu yang tidak mengalami persalinan prematuritas sebanyak 227 responden (74,4%).
4. Ada hubungan yang bermakna antara Placenta Previa dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2018, dimana *p value*= (0,000) < 0,05.
5. Ada hubungan yang bermakna antara Persalinan Prematuritas dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Ur Daerah Kota Prabumulih ta 2018, dimana p value= (0,000) < 0,05.

32

Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan kepada tenaga kesehatan agar lebih memperhatikan pasien Antenatal Care dan lebih baik dalam meningkatkan penyuluhan tentang kejadian Persalinan Sungsang agar masyarakat lebih memahami tentang pentingnya memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan sehingga kejadian persailnan sungsang dapat dihindari

3. Bagi Institusi Pendidikan

Di sarankan bagi pendidikan agar lebih memperbanyak referensi teori tentang Persalinan Sungsang.

4. Bagi Peneliti

Agar melakukan penyuluhan tentang persalinan sungsang. Peneliti juga dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian terutama dalam kejadian persalinan sungsang sesuai dengan metode penelitian yang benar menurut daftar pustaka yang ada di perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Chapman, Vicky.2006.Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran. Jakarta:EGC

Indonesia.2009.*Departemen Kesehatan 2008*.http://www.depkes.go.id diakses 25 februari 2015 pukul 17.23 WIB.

Fraser. 2009. Komplikasi Kebidanan. Yogyakarta: Rineka Cipta

Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kbidanan Teknik Analisi Data*. Jakarta : Salemba Medika

Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan da Keluarga Berencana untuk*

Pendidikan Bidan. Jakarta:Buku Kedokteran EGC.

Mansjoer, Arif. 2008.*Kapita Selekta Kedokteran*..Jakarta :Media Aesculapius

Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta:Renieka Cipta

Saiffudin. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Saiffudin. 2009. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Sarwono, Prawiroharjo,. 2005. Ilmu Kandungan, Cetakan ke-4. Jakarta : PT Gramedia

Sarwono, Prawiroharjo,. 2010. Ilmu Kandungan, Cetakan ke-4. Jakarta : PT Gramedia

Suparmansyah.2009.Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian persalinan sungsang.http://blogspot.com diakses tanggal 20 februari 2015 pukul 15.00 WIB

USU. 2010. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Mdgs. Bappenas. http://google.co.id diakses tanggal 22 februari 2015.

Wiknjosastro, Hanifa. 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo